

# Statistik Daerah Kecamatan Jatigede

# 2015



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang**

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN JATIGEDE**

**2015**

<https://sumedangkab.go.id>  
<http://sumedangkab.go.id>

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN JATIGEDE 2015

ISSN :  
No. Publikasi : 32115.1518  
Katalog BPS : 1101002.3211.111  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : iii + 8 Halaman

**Naskah:**

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Gambar Kulit:**

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Diterbitkan Oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

**Dicetak Oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

***Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya***

---



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jatigede 2015 dapat diterbitkan. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jatigede 2015 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Jatigede yang dinamis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta publikasi yang ada Kecamatan Jatigede

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jatigede 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Data yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Jatigede 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Jatigede dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sumedang, Oktober 2015  
Koordinator Statistik Kecamatan

**Deden Hermawan, S.Si.**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii	KESEHATAN .....	4
DAFTAR ISI .....	iv	KEMISKINAN .....	5
TENTANG BUKU .....	v	PEREKONOMIAN .....	6
GEOGRAFI .....	1	PERTANIAN.....	7
PEMERINTAHAN .....	2	PENDIDIKAN .....	8
KEPENDUDUKAN .....	3		



## TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Jatigede yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Jatigede. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 8 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, geografis, pemerintahan, kependudukan, Pendidikan, kesehatan, perekonomian, pertanian dan kemiskinan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan sarana sosial (kemiskinan).

Buku ini diterbitkan sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan diterbitkan secara rutin setiap tahun





# 2

# PEMERINTAHAN

*Kecamatan Jatigede pada tahun 2014 terdiri dari 12 Desa, 59 RW dan 201 RT*

**Tabel 2. 1. Jumlah RT Dan RW Per Desa Di Kecamatan Jatigede 2014**

Desa	RT	RW
[1]	[2]	[3]
(001) Sukakersa	12	3
(002) Mekarasih	13	6
(003) Ciranggem	28	6
(004) Cisampih	20	6
(006) Kadu	15	4
(007) Lebaksiah	15	5
(008) Cintajaya	16	4
(009) Cipicung	21	6
(010) Jemah	12	4
(011) Cijeungjing	13	5
(012) Kadujaya	12	4
(013) Karedok	24	6
<b>Jumlah</b>	<b>201</b>	<b>59</b>

*Sumber: Pendataan PODES Desa Tahun 2014*

**Grafik 3. 1. Persentase Jumlah Kepala Desa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014**



*Sumber: Kecamatan Jatigede 2014*

Kecamatan Jatigede dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris kabupaten administrasi. Sedangkan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dikoordinasikan oleh camat.

Kecamatan Jatigede terdiri dari 12 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui Pilkades yang tinggal di wilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Pemerintahan desa dalam menjalankan roda pemerintahan desanya setiap desa dibantu oleh 1 orang sekertaris desa, 4 orang kepala urusan (kaur), staf dan Kepala Dusun. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, setiap desa dibagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa rukun tetangga (RT).

Kecamatan Jatigede memiliki 59 rukun warga dengan jumlah RW antara 3-6 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Jatigede sebanyak 201. Jumlah rukun tetangga yang terbanyak berada di Desa Ciranggem yaitu sebanyak 28 RT. Jumlah RT yang paling sedikit berada di desa sukakersa, jemah dan Kadujaya, yaitu sebanyak 12 RT.

Di Tahun 2014, ada 1 kepala desa dari 12 desa yang ada adalah seorang perempuan di mana tahun 2013 baru ada 3, dan di sebagian besar desa terdapat aparat desa dari kaum perempuan.

# PENDUDUK

# 3

Tahun 2013, Jumlah Penduduk Kecamatan Jatigede Sebanyak  
23 989 Jiwa

Berdasarkan hasil Proyeksi penduduk tahun 2014 oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang Tahun 2014, Kecamatan Jatigede mempunyai jumlah penduduk sebesar 23 989 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 11 577 orang dan perempuan sebanyak 12 412 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka Desa Cipicung memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 2 798 orang atau 11,53 persen dari total penduduk Kecamatan Jatigede.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2014 rasio jenis kelamin hampir di seluruh desa yang ada di Kecamatan Jatigede dibawah 100 kecuali di Desa Kadu dan Kadujaya, ini berarti, jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan di semua desa. Hanya di Desa Kadu dan Kadujaya yang mempunyai rasio jenis kelamin lebih dari 100, yaitu 101,54 dan 103,30.

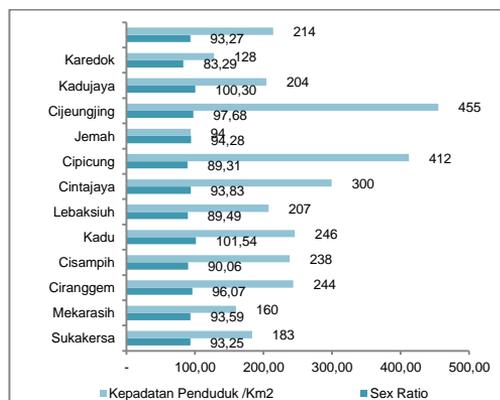
Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2014 kepadatan penduduk Kecamatan Jatigede adalah 214 orang per km<sup>2</sup> dengan desa terpadat adalah Desa Cijeungjing dengan 455 orang per km<sup>2</sup>.

**Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2014**

Desa	Penduduk		
	L	P	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]
(001) Sukakersa	704	755	1 459
(002) Mekarasih	891	952	1 843
(003) Ciranggem	1 370	1 426	2 796
(004) Cisampih	1 160	1 288	2 448
(006) Kadu	986	971	1 957
(007) Lebaksuih	775	866	1 641
(008) Cintajaya	989	1 054	2 043
(009) Cipicung	1 320	1 478	2 798
(010) Jemah	659	699	1 358
(011) Cijeungjing	1 178	1 206	2 384
(012) Kadujaya	678	676	1 354
(013) Karedok	867	1 041	1 908
<b>(111) Jatigede</b>	<b>11 577</b>	<b>12 412</b>	<b>23 989</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk 2014| BPS

**Grafik 3. 1 Sex Ratio Dan Kepadatan Penduduk Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2014**

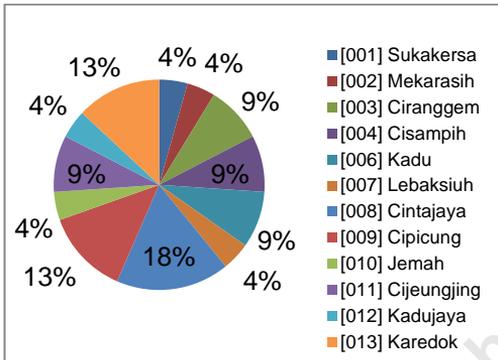


Sumber: Proyeksi Penduduk 2014

# 4 KESEHATAN

*Fasilitas Kesehatan Di Tahun 2014 Tersebar Merata Di Setiap Desa Di Wilayah Kecamatan Jatigede*

**Grafik 4. 1. Persentase Ketersediaan Tenaga Paramedis Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2014**



Sumber: Pendataan PODES Desa 2014

**Tabel 4. 1. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2014**

Desa	Puskesmas	Pustu	Polindes	Poskesdes
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sukakorsa	0	1	0	0
Mekarasih	0	0	1	0
Ciranggem	0	1	0	0
Cisampih	0	0	1	1
Kadu	0	1	0	0
Lebaksiuh	0	0	1	0
Cintajaya	0	1	0	0
Cipicung	0	0	1	0
Jemah	0	0	0	1
Cijeungjing	1	0	0	0
Kadujaya	0	0	0	0
Karedok	0	1	0	0
<b>(111) Jatigede</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>2</b>

Sumber: Pendataan PODES Desa 2014

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga para medis yang tercatat di Kecamatan jatigede pada tahun 2014 sebanyak 23 orang yang tersebar di setiap desa di Wilayah Kecamatan Jatigede. Tenaga para medis terbanyak berada di Desa Cintajaya yaitu sejumlah 4 orang tenaga para medis atau sekitar 18% dari total jumlah tenaga paramedic di Kecamatan Jatigede.

Fasilitas kesehatan dalam hal ini puskesmas, pustu, polindes dan poskesdes di Kecamatan Jatigede sejumlah 12 fasilitas kesehatan. ada di setiap desa minimal 1 fasilitas kecuali di Desa Kadujaya. Hal ini dapat dimengerti karena lokasi Desa Kadujaya dengan Desa Cijeungjing sangat bedekatan dan akses ke puskesmas yang berada di desa Cijeungjing sangat mudah.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata perkapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Sedangkan garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Berdasarkan data Program Perlindungan Sosial Tahun 2008 (PPLS'08), jumlah rumahtangga Program Perlindungan Sosial di Kecamatan Jatigede selama tahun 2008 sebanyak 2.119 rumah tangga dengan rata-rata rumah tangga miskin per desa adalah 176,58~178. Rumah tangga miskin terbanyak berada di Desa Cisapah , yaitu sebanyak 289 rumah tangga miskin dan Desa Lebaksiuh adalah desa yang paling sedikit rumah tangga miskinnya, yaitu sebanyak 92 rumah tangga.

Pada tahun 2011 dilakukan kembali pendataan PPLS dimana di Kecamatan Jatigede terjadi kenaikan dengan total sebesar 3.237 rumahtangga, diantaranya sejumlah 2.518 rumahtangga merupakan RTS penerima Raskin sesuai dengan data yang di kelurkan TNP2K kepada pemerintah daerah Sumedang.

Jumah RTS penerima beras raskin dari tahun 2008 sampai 2011 terdapat kenaikan jumlah RTS sebesar 23 persen. Apabila di rinci per desa keiakan terbesar RTS penerima raskin berada di Desa Cipicung sebesar 75,1 persen sedangkan penurunan terbesar terdapat di Desa Kadujaya yaitu RTS penerima Raskin menurun sebesar 69 persen. Apabila dikelompokkan terdapat 8 desa yang

mengalami kenaikan RTS Raskin yaitu terdapat di Desa Sukakersa, Mekarasih, Ciranggem, Cisampih, Lebaksiuh, Cintajaya, Cipicung dan Jemah dan 4 Desa mengalami penurunan, yaitu di Desa Kadujaya, Cijeungjing, Karedok, dan Kadu

**Tabel 5.1. Hasil PPLS 2008 Dan 2011 di Kecamatan Jatigede Dirinci Per Desa**

Desa	PPLS'2008	PPLS'2011	Raskin 2011
Sukakersa	101	173	166
Mekarasih	189	259	224
Ciranggem	213	300	275
Cisampih	284	530	443
Kadu	117	159	115
Lebaksiuh	92	172	106
Cintajaya	153	316	231
Cipicung	245	534	429
Jemah	124	179	167
Cijeungjing	189	224	133
Kadujaya	121	125	37
Karedok	219	266	192
<b>Jatigede</b>	<b>2.047</b>	<b>3.237</b>	<b>2.518</b>

**Tabel 5.2. Jumlah Rumahtangga Penerima Beras Bersubsidi (RASKIN)**

Desa	Alokasi 2008	Alokasi 2011
Sukakersa	101	166
Mekarasih	189	224
Ciranggem	213	275
Cisampih	284	443
Kadu	117	115
Lebaksiuh	92	106
Cintajaya	153	231
Cipicung	245	429
Jemah	124	167
Cijeungjing	189	133
Kadujaya	121	37
Karedok	219	192
<b>Jatigede</b>	<b>2.047</b>	<b>2.518</b>

# 6

# PEREKONOMIAN

Tahun 2014, Pasar Jatigede Belum Beroperasi

**Tabel 6. 1 Jumlah Fasilitas Perekonomian Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2014**

Desa	Jumlah Toko/Warung	Kelompok Pertokoan	Pasar
[1]	[2]	[3]	[4]
Sukakersa	1	0	0
Mekarasih	33	0	0
Ciranggem	11	0	0
Cisampih	35	0	0
Kadu	14	0	0
Lebaksiuh	31	0	0
Cintajaya	15	0	0
Cipicung	9	0	0
Jemah	3	0	0
Cijeungjing	3	0	0
Kadujaya	0	0	0
Karedok	15	0	0
<b>Jatigede</b>	<b>170</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Pendataan PODES Desa 2014

**Tabel 7. 2. Jumlah Lembaga Keuangan Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2014**

Desa	Bank	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
Sukakersa	0	0	0
Mekarasih	0	0	0
Ciranggem	0	0	0
Cisampih	0	0	0
Kadu	0	0	0
Lebaksiuh	0	0	0
Cintajaya	0	0	0
Cipicung	0	0	0
Jemah	0	0	0
Cijeungjing	1	0	1
Kadujaya	0	0	0
Karedok	0	0	0
<b>Jatigede</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: Pendataan PODES Desa 2014

Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Pada tahun 2010 di Kecamatan Jatigede belum ada pasar ataupun kelompok pertokoan baru ada pasar pada tahun 2011 akan tetapi belum beroperasi sampai dengan tahun 2014, pada tahun 2013 di Kecamatan Jatigede terdapat toko/warung sebanyak 170 toko/warung yang tersebar di desa-desa yang ada di Kecamatan Jatigede.

Sedangkan lembaga keuangan sebagai penunjang perkembangan perekonomian kecamatan, di Kecamatan Jatigede terdapat hanya 1 lembaga bank. Selain fasilitas-fasilitas yang telah diuraikan diatas perkembangan kondisi perekonomian suatu kecamatan juga dipengaruhi oleh keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi dan sampai dengan tahun 2013 belum ada sarana angkutan umum resmi lainnya selain ojek.

Sarana transportasi jalan di Kecamatan Jatigede 41 persen pada tahun 2014 belum di aspal dan jalan yang sudah diaspal mempunyai rata-rata persentase kerusakannya sebesar 39,92 lebih buruk dari satu tahun sebelumnya, hal ini tentunya akan berpengaruh buruk pada peningkatan pembangunan perekonomian di kawasan Kecamatan Jatigede.

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari bertani begitu pula dengan Kecamatan Jatigede. Hal ini terlihat dengan jelas pada data Sensus Penduduk Tahun 2010, yaitu 72 persen bekerja di sektor pertanian, dan sisanya sektor lain.

Potensi pertanian di Kecamatan Jatigede terdiri dari lahan sawah 1.629,00 ha pada tahun 2010 terdapat penurunan pada tahun 2011, 2012, 2013,2014 dimana lahan sawah menjadi 1.594 ha.

Produk unggulan pertanian Kecamatan Jatigede adalah pertanian buah gedong gincu, sentra penghasil manga gedong gincu berada di Desa Cintajaya, Lebaksiuh dan Kadu. Ketiga desa ini berada di ujung timur Kecamatan Jatigede sekaligus ujung timur Kabupaten Sumedang. Tahun 2014 Kecamatan Jatigede menghasilkan 22 578 pohon manga yang berproduksi.

**Tabel 7.1 Luas Sawah Menurut Jenis Pengairan Dirinci Per Desa Tahun 2014**

Desa	Teknis	Non Teknis	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
Sukakersa	0	177	177
Mekarasih	0	170	170
Ciranggem	0	185	185
Cisampih	0	115	115
Kadu	0	90	90
Lebaksiuh	0	70	70
Cintajaya	0	80	80
Cipicung	0	166	166
Jemah	0	155	155
Cijeungjing	0	80	80
Kadujaya	0	78	78
Karedok	0	228	228
<b>Jatigede</b>	<b>0</b>	<b>1 594</b>	<b>1 594</b>

*Sumber: UPTD Pertanian tanaman pangan Kecamatan Jatigede 2014 diolah*

**Tabel 7. 2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Per Komoditas Tahun 2013**

Komoditas	Produksi	Satuan
[1]	[3]	[4]
Mangga	22 578	Pohon
Pisang	15 394 456	Pohon
Rambutan	854 820	Pohon

*Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab Sumedang 2014*

# 8

# PENDIDIKAN

*Kecamatan Jatigede di tahun 2014, mempunyai 4 sekolah TK, 23 SD, 1 MI, 3 SMP*

**Tabel 8. 1. Statistik Sekolah Di Kecamatan Jatigede Tahun 2014**

Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
TK	4	7	8	97
SD	23	138	266	1 875
MI	1	5	8	52
SMP	3	30	58	713
SMA	0	0	0	0
SMK	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>180</b>	<b>340</b>	<b>2 737</b>

*Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang 2014*

**Tabel 8. 2. Rasio Murid Terhadap Guru Per Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Jatigede Tahun 2012-2014**

Tingkat Sekolah	2012	2013	2014
TK	9,11	5,88	12,13
SD	8,65	8,81	8,30
MI	8	2,17	6,50
SMP	14,47	12,56	12,29

*Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang 2014 diolah*



Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2014, jumlah sekolah di Kecamatan Jatigede Sebanyak 31 Sekolah, 180 kelas, 340 pengajar dan 2 737 siswa mulai dari TK sampai SMP, jumlah pengajar ada peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana tahun sebelumnya adalah 296.

Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru, diharapkan semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Pada Tahun 2014 rasio murid-guru TK sebesar 12,13 lebih buruk dari pada dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 9,11 dan 5,88; rasio murid-guru SD sebesar 8,30 lebih baik dari tahun 2012 dan 2013 yaitu 8,65 dan 8,8. Rasio murid-guru MI 6,50 tidak lebih baik dari tahun sebelumnya sebesar 2,17, rasio murid-guru SMP sebesar 12,29 lebih baik dari tahun 2013. Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan MI merupakan yang paling kecil.

# DATA

Mencerdaskan Bangsa



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang**  
Jl. Karapyak No. 61 Sumedang  
Tlp. (0261) 220214 Fax. (0261) 220215